

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian saat ini mengarah pada peningkatan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri di dalam negeri, meningkatkan pendapatan petani, memperbesar kesempatan kerja dan mendorong pemerataan peluang usaha. Rencana pembangunan lima tahun, empat tahun pertamanya dalam rencana pembangunan telah diakui bahwa sector pertanian memiliki peranan penting dalam perencanaan pembangunan lima tahun pemerintah. Alasan diantaranya yaitu, bahwa sektor pertanian biasa menyediakan keragaman pangan dan mampu mambantu serta mendukung sektor industri, baik industri hulu ataupun industri hilir. Tujuan mewujudkan sasaran pembangunan pertanian ini diantaranya adalah untuk meningkatkan keterampilan masyarakat yang memadai dalam memantapkan jenis industri pengolahan hasil pertanian yang diikuti dengan peningkatan bahan baku yang berkeselimbangan (Soekartawi, 2007). Pada intinya, peran agro industri dalam perokonomian nasional suatu negara adalah sebagai berikut:

- Mampu meningkatkan pendapatan pelaku agribisnis khususnya dan pendapatan masyarakat pada umumnya.
- Mampu menyerap tenaga kerja
- Mampu meningkatkan perolehan devisa
- Mampu menumbuhkan industri yang lain, khususnya industri pedesaan

Salah satu industri pengolahan hasil pertanian yang banyak berkembang di Indonesia yaitu industri pengolahan pangan. Industri pengolahan sendiri memiliki peluang bisnis yang cukup baik dan banyak diminati masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya terhadap pangan salah satunya adalah produk keripik singkong. Keripik singkong merupakan salah satu alternatif olahan pangan yang banyak digemari konsumen, karena rasanya yang renyah serta murah harganya yang ditawarkan menjadikan keripik singkong sebagai alternatif tepat untuk menemani waktu santai bersama rekan ataupun keluarga.

Kecamatan Saronggi merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Sumenep yang terletak di Pulau Madura dan memiliki berbagai

macam jenis industri pengolahan rumahan yang mengolah berbagai macam olahan, salah satunya industri keripik singkong. Keripik singkong merupakan camilan khas Madura yang sering dikonsumsi oleh masyarakat saronggi bahkan masyarakat sumenep pun sangat menggemari keripik singkong, baik sebagai oleh-oleh untuk saudara dari luar kota, camilan ataupun dijadikan pelengkap saat makan. Saat ini kita dapat dengan mudah menemui keripik singkong dipasaran dengan berbagai merek, sehingga tanpa disengaja terjadi persaingan pasar antara merek satu dengan yang lainnya. Salah satu produk keripik singkong yang terkenal di Saronggi adalah keripik singkong Windu Agung.

Keripik singkong Windu Agung sangat dikenal di Kecamatan Saronggi dikarenakan memiliki kualitas produk yang berbeda, rasa yang renyah, aroma yang khas dan harga tidak jauh berbeda dengan produk lain yang sejenis yang membuat konsumen merasa suka terhadap produk ini. Aini *et al.* (2014) menerangkan bahwa faktor penentu pembelian keripik singkong, konsumen cenderung memperhatikan faktor atribut produk (kemasan, harga, pendapatan, pelayanan), faktor social (selera konsumen dan informasi teman), faktor eksternal konsumen dan sumber informasi (merek dan informasi keluarga). Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KUALITAS PRODUK, MEREK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KERIPIK SINGKONG WINDU AGUNG (Studi Kasus di Kecamatan Saronggi Kabupaten sumenep)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah bagi peneliti adalah Bagaimana pengaruh kualitas produk, merek dan harga terhadap keputusan pembelian keripik singkong Windu Agung di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kualitas produk, merek dan harga terhadap keputusan pembelian keripik singkong Windu Agung di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan : Penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan sebagai masukan dan tambahan informasi untuk memberikan apa yang diinginkan oleh konsumen.
2. Bagi Pembaca : Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berguna untuk sumber referensi dan dapat berkontribusi dalam pengembangan masyarakat.
3. Bagi Penulis : Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang studi pemasaran.